

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME
DI KELAS IV SD NEGERI 41 TARUKO
KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI



**OLEH:
NOVI
NIM : 83284**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME
DI KELAS IV SD NEGERI 41 TARUKO
KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



**OLEH:
NOVI
NIM : 83284**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME
DI KELAS IV SD NEGERI 41 TARUKO
KOTA PAYAKUMBUH**

NAMA : NOVI

NIM : 83284

JURUSAN : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Januari 2012

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dra. Farida S, M.Si
NIP : 196004011987032002**

**Dra. Asnidar A.
NIP : 195010011976032002**

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP: 195912121987101001**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME
DI KELAS IV SD NEGERI 41 TARUKO
KOTA PAYAKUMBUH**

Nama : Novi
Nim : 83284
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, januari 2012

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Farida S, M.Si	
2. Sekretaris	: Dra. Asnidar A.	
3. Anggota	: Dra. Zuraida M.P.d	
4. Anggota	: Dra. Asmaniar Bahar	
5. Anggota	: Dra. Mayarnimar	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2011
Yang menyatakan,

Novi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tak henti bibir ini berucap, Tak kuasa hati ini menahan

Segala keharuan yang membuncih didada

Seiring air mata yang menetes, Saat satu dari sejuta asa

Menjelma menjadi satu kenyataan

Begitu banyak air mata yang jatuh, Tak terhitung waktu yang ku lalui

Keringat yang mengucur tak kuhiraukan, Kulalui beribu kepahitan

Hanya demi secercah harapan, yang menuntun aku

Menuju setitik cahaya, Cahaya kesuksesan..

Ya rabb,///

Puji syukur atas semua nikmat Mu, Atas segala kemudahan

yang engkau berikan, dan atas semua jawaban dari sujud-sujud malam-ku

Sesungguhnya hanya kepadaMu aku meminta,

Dan hanya kepadaMu lah aku memohon

Ayah, ibu,///Betapa kasih sayang engkau tak dapat aku balas

besarnya pengorban mu kepadaku, Walau kerikil tajam

Terbentang didepanmu Namun, tak sedikitpun menyurutkan langkahmu

Untuk itu, izinkan aku mempersembahkan setitik keberhasilan ini

*Kepada Amak dan Apa, Sebagai tanda bakti dan cintaku kepada kalian
Semoga nikmat yang aku terima hari ini, Dapat menjadi kado terindah
buat Amak dan Apa*

*Karya kecilku ini juga aku persembahkan buat keluargaku tercinta,,,
Buat kak titin, trimakasih buat semua motivasi-motivasinya
Tuk han, semangat terus...hidup adalah perjuangan jadi jangan pernah
mengeluh menghadapi semua rintangan
Tak terlupa buat my twins, you are is my everything yang selalu
menemani hari-hariku, trimakasih buat semuanya
Buat adikku yang tersayang, habib. Sekolahnya yang rajin ya,
trus jangan lupa bikin PR. Jadikanlah semua ini sebagai batu
loncatan buatmu dalam menggapai semua asa dan mimpimu
Teristimewa buat seseorang yang aku sayangi, dan selalu menyayangiku
Trimakasih karna kau selalu ada buatku, di saat suka maupun dukaku
Dan juga buat keluarga besarku trimakasih buat semuanya..
Tak terlupakan buat teman-teman seperjuangan PGSD 07 yang tak
dapat disebutkan satu persatu, buat rekan-rekan RKL di SD 18
ATS padang, dan buat seluruh penghuni wisma dangau teduh dan
Terutama buat orang-orang yang membantu kelancaran dalam pembuatan
karya kecilku ini*

thanks for all...



Novi

ABSTRAK

NOVI, 2012. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 41 Taruko Kota Payakumbuh

Kata-kata kunci: Hasil belajar, Pendekatan konstruktivisme

Berdasarkan pengamatan peneliti di SD Negeri 41 Taruko Kota Payakumbuh dan hasil wawancara terhadap siswa dan guru kelas IV SD Negeri 41 Taruko Kota Payakumbuh, hasil belajar siswa masih rendah, serta dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru masih menggunakan metode konvensional. Hal ini mengakibatkan nilai siswa rendah, yakni pencapaian nilai rata-rata UAS siswa adalah 4,97, sedangkan KKM yang ditetapkan sekolah adalah 6,1. Untuk itu penulis melalui penelitian ini mencoba meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class action research*), penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pembelajaran yang digunakan yakni dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dengan mengikuti langkah-langkah pendekatan konstruktivisme dan menggunakan media untuk menciptakan aktivitas belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan siswa yang diambil sebagai subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 41 taruko Kota Payakumbuh. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes, observasi, wawancara, dan catatan lapangan.

Hasil penelitian dari setiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian ini terlihat peningkatan hasil belajar siswa, pada tes tindakan siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah 68,7. Mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 76,81. Selain itu aktivitas guru dan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuan yang dipantau melalui lembar pengamatan penerapan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) pada siswa kelas IV SD yang terdiri dari aspek guru dan siswa. Penulis mengambil simpulan pada penelitian ini bahwa dengan pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Pendekatan konstruktivisme di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 41 Taruko Kota Payakumbuh” dapat diselesaikan dengan baik.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu sepantasnyalah penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah membantu dalam memberikan berbagai informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.
2. Ibu Dra. Masnila Devi, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNP beserta Dosen dan Staf TU yang telah membantu dalam memberikan berbagai informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini

3. Ketua dan sekretaris UPP IV Bukittinggi serta staf dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah membantu memberikan informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.
4. Pembimbing I dan pembimbing II, yaitu Ibu Dra. Farida S,M.Si, dan Ibu Dra. Asnidar A, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penyelesaian skripsi ini.
5. Terima kasih penulis ucapkan pada penguji I, II dan III, yaitu Ibu Dra. Zuraida, M.Pd, Ibu Dra. Asmaniar Bahar, dan ibu Dra. Mayarnimar yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak H. Zamrel S.Pdi selaku Kepala sekolah SD Negeri 41 Taruko Kota Payakumbuh beserta majelis guru yang telah meluangkan waktu kerjanya untuk berkolaborasi dengan penulis demi kelancaran penelitian.
7. Siswa-siswi SD Negeri 41 Taruko kota Payakumbuh yang telah menerima penulis untuk mengajar di kelas IV selama penelitian
8. Ayahanda Zaibul Asmi dan Ibunda Gusna Wati serta kakak-kakak dan adikku yang telah memberikan dukungan moril maupun materil demi kelancaran perkuliahan ananda.
9. Teman-teman seksi reguler SPMB angkatan 2007 yang telah memberikan inspirasi dalam segala-galanya serta dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala jasa Bapak Ibu dan rekan-rekan dapat menjadi pahala dan ridha Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari

kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran pembaca untuk perbaikan dan kesempurnaannya.

Akhirnya segala yang benar datangnya dari Allah SWT, dan segala yang salah datangnya dari manusia yang tidak luput dari kekhilafan. Semoga penulisan skripsi ini menjadi ibadah bagi penulis di sisiNya dan bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman judul

Halaman Persembahan

Abstrak.....i

Kata Pengantarii

Daftar Isiv

Daftar Lampiranx

Daftar Baganxiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat hasil penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil belajar9

2. Hakikat pembelajaran PKn10

a. Pengertian PKn	10
b. Tujuan pembelajaran PKn.....	10
c. Ruang lingkup PKn.....	11
3. Pendekatan konstruktivisme.....	12
a. Pengertian pendekatan konstruktivisme	12
b. Prinsip-prinsip pendekatan konstruktivisme	13
c. Ciri-ciri pembelajaran konstruktivisme.....	14
d. Langkah-langkah pembelajaran konstruktivisme	15
e. Kelebihan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran	16
f. Penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran PKn	17
B. Kerangka Teori.....	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian.....	21
2. Subjek penelitian.....	21
3. Waktu / Lama Penelitian.....	22

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian	22
a. Pendekatan penelitian.....	22
b. Jenis penelitian.....	22
2. Alur Penelitian	23

C. Prosedur penelitian

1. Studi pendahuluan/ refleksi awal	26
2. Penyusunan rancangan tindakan/ perencanaan	26
3. Tahap pelaksanaan tindakan observasi.....	27
4. Refleksi	29
D. Data dan sumber data	
1. Data penelitian	29
2. Sumber data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Instrument Penelitian	31
G. Analisis Data	33

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I	37
a. Pertemuan 1.....	37
1) Perencanaan.....	77
2) Pelaksanaan tindakan	40
3) Pengamatan/observasi	47
4) Refleksi	56
b. Pertemuan 2.....	58
1) Perencanaan.....	58
2) Pelaksanaan tindakan	60
3) Pengamatan/observasi	64

4) Refleksi	73
c. Keberhasilan siswa siklus I	75
2. Siklus II	77
a. Pertemuan 1	77
1) Perencanaan	77
2) Pelaksanaan tindakan	78
3) Pengamatan	83
4) Refleksi	93
b. Pertemuan 2	94
1) Perencanaan	94
2) Pelaksanaan tindakan	95
3) Pengamatan/ observasi	98
4) Refleksi	107
c. Keberhasilan siswa siklus II	108

B. Pembahasan

1. Pembahasan siklus I	110
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme	110
b. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan Konstruktivisme	113
c. Hasil belajar siswa	119
2. Pembahasan siklus II	119

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme	119
b. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme.....	122
c. Hasil belajar siswa.....	126

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	127
B. Saran.....	128

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	129
2. Lembar Kerja Siswa siklus I Pertemuan 1	146
3. Media.....	148
4. Hasil penilaian aspek kognitif siklus I pertemuan 1	150
5. Hasil penilaian aspek afektif siklus I pertemuan 1.....	152
6. Hasil penilaian aspek psikomotor siklus I pertemuan 1.....	154
7. penilaian kerja kelompok siklus I pertemuan 1.....	156
8. Instrumen pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I pertemuan 1	157
9. Lembar pengamatan penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran PKn kelas IV SD (dari aspek guru) siklus I pertemuan 1.....	160
10. Lembar pengamatan penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran PKn kelas IV SD (dari aspek siswa) siklus I pertemuan 1	164
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	167
12. Lembar Kerja Siswa siklus I pertemuan 2	178
13. Hasil penilaian aspek kognitif siklus I pertemuan 2	180
14. Hasil penilaian aspek afektif siklus I pertemuan 2.....	182
15. Hasil penilaian aspek psikomotor siklus I pertemuan 2.....	184
16. Daftar nilai kerja kelompok siklus I pertemuan 2	187

17. Instrumen pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajarann (RPP) siklus I pertemuan 2	188
18. Pengamatan penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran PKn kelas IV SD (dari aspek guru) siklus I pertemuan 2	191
19. Pengamatan penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran PKn kelas IV SD (dari aspek siswa) siklus I pertemuan 2.....	195
20. Tabel keberhasilan siswa siklus I.....	199
21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1.....	200
22. Hasil penilaian aspek kognitif siklus II pertemuan 1	206
23. Hasil penilaian aspek afektif siklus II pertemuan 1	208
24. Hasil penilaian aspek psikomotor siklus II pertemuan 1	210
25. Penilaian kerja kelompok siklus II pertemuan 1	212
26. Instrument pengamatan Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan 1	213
27. Pengamatan penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran PKn kelas IV SD (dari aspek guru) siklus II pertemuan 1	216
28. Pengamatan penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran PKn kelas IV SD (dari aspek siswa) siklus II pertemuan 1	220
29. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2.....	224
30. Hasil penilaian aspek kognitif siklus II pertemuan 2	231
31. Hasil penilaian aspek afektif siklus II pertemuan 2	233
32. Hasil penilaian aspek psikomotor siklus II pertemuan 2	235
33. Penilaian kerja kelompok siklus II pertemuan 2	238

34. Instrument pengamatan Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan 2	239
35. Pengamatan penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran PKn kelas IV SD (dari aspek guru) siklus II pertemuan 2	242
36. Pengamatan penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran PKn kelas IV SD (dari aspek siswa) siklus II pertemuan 2	246
37. Table keberhasilan siswa siklus II.....	250
38. Daftar nama anggota kelompok siklus I dan siklus II.....	251
39. Dokumentasi penelitian.....	252

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka konseptual.....	20
Bagan 2: Alur penelitian tindakan kelas.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran PKn adalah salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam KTSP 2006. Menurut Depdiknas (2006: 271) bahwa “pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945”. Jadi PKn merupakan usaha untuk membekali siswa dengan kemampuan dan ketrampilan dasar agar tumbuh menjadi pribadi yang baik.

pembelajaran PKn mengarahkan siswa untuk dapat berpikir secara kritis dan rasional dalam menanggapi isu kewarganegaraan dan berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari tujuan PKn menurut Depdiknas (2006: 271) sebagai berikut :

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi; 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Untuk mendukung agar tujuan PKn tercapai dengan baik, maka Guru dituntut lebih kreatif, inovatif, tidak merasa sebagai teacher center, menempatkan

siswa tidak hanya sebagai objek belajar tetapi juga sebagai subjek belajar dan pada akhirnya bermuara pada proses pembelajaran yang menyenangkan, bergembira, dan demokratis yang menghargai setiap pendapat sehingga pada akhirnya substansi pembelajaran benar-benar dihayati. Interaksi yang terjadi selama pembelajaran PKn memberikan potensi yang besar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Untuk itu guru dalam proses pembelajaran harus sebagai fasilitator, mediator, motivator, dan evaluator.

Kenyataan di lapangan dari hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru kelas IV SDN 41 Taruko guru lebih dominan menggunakan metode ceramah, sedangkan tidak semua materi dapat diajarkan dengan metode ceramah, guru belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak guru saat ini cenderung pada pencapaian target kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi guru. Dalam penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode ceramah dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Dengan demikian suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif dan akibatnya siswa tidak terdorong untuk mengembangkan keterampilan berpikirnya.

Hal ini disebabkan keterbatasan alat peraga dan kurangnya variasi penerapan metode maupun pendekatan pembelajaran, dan belum memanfaatkan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran secara maksimal, sehingga hal ini

berakibat rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran, siswa cepat bosan dalam belajar sehingga pada akhirnya berakibat rendahnya hasil belajar siswa.

Hal ini diperkuat dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV di SDN 41 Taruko Kota Payakumbuh yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 6,00 rata-rata nilai ulangan harian siswa IV di SDN 41 Taruko kota Payakumbuh hanya mencapai 54. Sebagaimana yang terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1. Daftar Ujian Mid Semester PKn Siswa Kelas IV SDN 41 Taruko Kota Payakumbuh

No	Nama Siswa	Nilai UAS	KKM	Tuntas	Tidak tuntas
1	A.M	4,00	6,1		√
2	A.S	8,00	6,1	√	
3	F.K	6,00	6,1		√
4	K.H	4,00	6,1		√
5	M.D.A	7,00	6,1	√	
6	M.R.R	6,00	6,1		√
7	M.F.R	8,00	6,1	√	
8	M.H	4,00	6,1		√
9	M.I	3,00	6,1		√
10	S.H	6,00	6,1		√
11	S.S	7,00	6,1	√	
12	S.M	5,00	6,1		√
13	S.D	3,00	6,1		√
14	T.J.O	7,00	6,1	√	
15	U.A.L	7,00	6,1	√	
16	V.R	3,00	6,1		√
17	F.A	1,00	6,1		√
18	R.A	3,00	6,1		√
19	R.D.H	2,00	6,1		√
Jumlah		94,00		6	13
Rata-Rata		4,97			
Persentase				31%	69%

Sumber : Data sekunder SDN 41 Taruko Kota Payakumbuh

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa pencapaian hasil belajar siswa masih rendah. Dari 31 orang siswa bila dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru kelas IV yaitu 6,50 untuk mata pelajaran PKn, yang tuntas hanya 6 orang (31%), dan yang belum tuntas sebanyak 13 orang (69%). Artinya persentase ketuntasan belajar pada mata pelajaran IPS hanya 31%. Ini merupakan wujud dari penguasaan konsep siswa yang belum mencapai target.

Jika kondisi pembelajaran yang digambarkan diatas dibiarkan terus berlanjut maka akan berimplikasi negatif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 41 Taruko Kota Payakumbuh. Untuk itu perlu diadakan pembaharuan pada metode dan strategi mengajar guru yang bersifat alamiah dan dekat dengan siswa. Karena kualitas dan keberhasilan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh keberhasilan guru dalam memilih serta menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran.

Begitu pentingnya pendekatan dalam pembelajaran, sehingga guru dituntut mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam memilih dan menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Sebagaimana pendapat Maslichah (2006:37) yang menyatakan bahwa “untuk keberhasilan suatu pembelajaran guru perlu mengetahui dengan siapa atau siswa yang bagaimana yang akan dihadapi, tanpa paham tentang siswa yang akan difasilitasi mustahil guru dapat memilih pendekatan pembelajaran yang tepat dan materi pembelajaran yang sesuai”.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar adalah pendekatan konstruktivisme. Menurut Kunandar (2009:305)

pendekatan konstruktivis adalah “Landasan berpikir pembelajaran kontekstual yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak sekonyong-konyong”.

Pembelajaran PKn dengan penerapan pendekatan konstruktivis, menuntut guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang membuat siswa antusias terhadap persoalan yang akan dipecahkan, dalam pendekatan konstruktivisme belajar lebih dari sekadar mengingat, bagi siswa untuk benar-benar mengerti dan menerapkan ilmu pengetahuan, mereka harus benar-benar memecahkan masalah, dan selalu bergulat dengan ide-ide. Tugas pendidik tidak hanya menuangkan dan menjajalkan sejumlah informasi kedalam benak siswa, tetapi mengusahakan bagaimana agar konsep-konsep penting dan sangat berguna tertanam kuat dalam benak siswa. Untuk itu, menurut Nurhadi (2004: 34) tugas guru dalam pendekatan konstruktivisme adalah memfasilitasi proses tersebut yaitu dengan cara : “1) Menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa; 2) memberikan kesempatan siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri; 3) menyadarkan siswa agar menerapkan strategi mereka sendiri dalam belajar”.

Dari pernyataan-pernyataan di atas mengenai pendekatan konstruktivisme, dan kendala yang dihadapi di lapangan maka pendekatan konstruktivisme ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran PKn, karena pada dasarnya materi-materi yang ada dalam pembelajaran PKn selalu berkaitan dengan lingkungan nyata siswa, sehingga dapat membantu siswa memproses informasi dalam otaknya dan menyusun kembali pengetahuannya untuk digunakan dalam kehidupan sehari-

hari. Selain itu proses pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme merupakan proses mengasimilasi dan menghubungkan pengalaman atau bahan yang dipelajari dengan pengertian yang sudah dipunyai siswa. Jadi penerapan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran PKn dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa, karena siswa mempunyai cara sendiri untuk mengerti tentang apa yang mereka pelajari.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk menerapkan pendekatan konstruktivisme melalui suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada kelas IV sekolah dasar negeri 41 Taruko Kota Payakumbuh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 41 Taruko Kota Payakumbuh”, sedangkan secara terperinci rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 41 Taruko Kota Payakumbuh?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 41 Taruko Kota Payakumbuh?

3. Bagaimana hasil pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 41 Taruko Kota Payakumbuh?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran PKn menggunakan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar PKn bagi siswa kelas IV SDN 41 Taruko Kota Payakumbuh. Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rancangan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 41 Taruko Kota Payakumbuh
2. Pelaksanaan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 41 Taruko Kota Payakumbuh
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 41 Taruko Kota Payakumbuh

D. Manfaat Hasil Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran di sekolah dasar khususnya pembelajaran PKn dengan penerapan pendekatan konstruktivis.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran PKn. Guru diharapkan dapat menerapkan pendekatan konstruktivis sebagai alternatif pembelajaran PKn dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi peneliti diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang lain dan kemungkinan penerapannya di SD.
3. Bagi sekolah dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat diterapkan oleh guru-guru disekolah tersebut.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKATEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil belajar

Terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang merupakan suatu hasil konkret yang diperoleh dalam pembelajaran, sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamalik (1993: 21) bahwa “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan perubahan jasmani”.

Menurut Suparno (dalam Indrawati, 2009:11) “Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui peserta didik (konsep, tujuan, motivasi) yang mempengaruhi interaksi dengan bahan yang telah dipelajari”.

Selain itu Sudjana (1999: 2) menambahkan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan perilaku siswa kearah yang lebih baik dilihat dari segi hasil kognitif, afektif dan psikomotornya yang diperoleh melalui latihan dan interaksi dengan lingkungan.

2. Hakikat Pembelajaran PKn

a. Pengertian PKn

Menurut Depdiknas (2006: 271) dinyatakan bahwa “Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945”.

Sedangkan menurut Kaelan (2007: 1) menyatakan bahwa “Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang berperan strategis dalam menyiapkan warganegara yang cerdas, bertanggung jawab dan berkeadaban”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, terlihat bahwa PKn merupakan usaha untuk membekali siswa dengan kemampuan dan keterampilan dasar agar tumbuh menjadi pribadi yang baik.

b. Tujuan Pembelajaran PKn

Menurut Depdiknas (2006:271) menyatakan bahwa PKn bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi; 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Kaelan (2007:2) menyatakan tujuan PKn adalah “untuk mengembangkan potensi individu warga Negara Indonesia sehingga memiliki wawasan, posisi dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran PKn SD adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan dan keterampilan dasar agar dapat tumbuh menjadi pribadi menurut norma-norma yang ada.

c. Ruang Lingkup PKn

Menurut KTSP (2006:271) menyatakan bahwa ruang lingkup pembelajaran PKn adalah sebagai berikut: “1) Persatuan dan Kesatuan bangsa, 2) norma, hukum dan peraturan, 3) hak azazi manusia, 4) kebutuhan warga negara, 5) konstitusi, 6) kekuasaan dan Politik, 7) pancasila, 8) globalisasi”.

Sedangkan menurut Aziz (2007:31) menyatakan bahwa “Ruang lingkup PKn adalah pemahaman dan pengamalan serta penerapan konsep, nilai, moral, norma pancasila, hak dan kewajiban warganegara untuk kepentingan: kehidupan sehari-hari dan dasar pendidikan di SLTP”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran PKn SD adalah persatuan dan kesatuan bangsa, norma, hukum dan peraturan, hak azasi manusia, kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan dan politik, Pancasila dan globalisasi.

Dalam penelitian ini ruang lingkup yang digunakan adalah ruang kekuasaan dan politik.

3. Pendekatan Konstruktivisme

a. Pengertian Pendekatan Konstruktivisme

Menurut Kunandar (2009: 305) menyatakan bahwa ”Konstruktivisme adalah landasan berpikir pembelajaran kontekstual yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak sekonyong-konyong.

Hal senada juga dikemukakan oleh Indrawati (2009:9) yang menyatakan bahwa ”Konstruktivisme merupakan suatu pandangan mengenai bagaimana seseorang belajar, yaitu menjelaskan bagaimana manusia membangun pemahaman dan pengetahuannya mengenai dunia sekitarnya melalui pengenalan terhadap benda-benda sekitarnya yang direfleksikan melalui pengalamannya”.

Sedangkan menurut Muslich (2009:44) berpendapat bahwa ”Konstruktivisme menekankan terbangunnya pemahaman sendiri secara aktif, kreatif, dan produktif berdasarkan pengetahuan dan pengalaman terdahulu dan dari pengalaman belajar yang bermakna.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan konstruktivis merupakan suatu pendekatan yang bersifat membangun pengetahuan siswa dengan mengaitkan ilmu yang sudah ada pada siswa dengan ilmu baru yang pada prosesnya siswa lebih banyak aktif untuk menemukan sendiri ilmu tersebut.

b. Prinsip-prinsip pendekatan konstruktivisme

Menurut Muslich (2009:44) ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam mengimplementasikan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran lebih utama daripada hasil pembelajaran;
- 2) informasi bermakna dan relevan dengan kehidupan nyata siswa lebih penting daripada informasi verbalitas;
- 3) siswa mendapat kesempatan menemukan dan menerapkan idenya sendiri;
- 4) siswa bebas menerapkan strateginya sendiri dalam belajar;
- 5) pengetahuan tumbuh dan berkembang melalui pengalaman;
- 6) pengalaman semakin kuat bila diuji pengalaman baru;
- 7) pengalaman dibangun secara asimilasi.

Sedangkan menurut Brook (dalam Indrawati 2009: 10) “Prinsip-prinsip konstruktivisme adalah 1) Mengajukan masalah yang relevan dengan siswa; 2)strukturkan pembelajaran untuk mencapai konsep-konsep esensial; 3) sadari bahwa pendapat siswa merupakan jendela untuk berpikir; 4) adaptasi kurikulum untuk memenuhi kebutuhan dan pengembangan siswa; 5) lakukan asesmen terhadap hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran”.

Dari pendapat di atas jelaslah bahwa pendekatan konstruktivis lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran, guru hanya sebagai fasilitator dan motivator sebagaimana tuntutan kurikulum.

c. Ciri-ciri Pembelajaran Konstruktivisme

Dalam menggunakan suatu pendekatan, apakah seorang guru telah melaksanakan ataupun menggunakan suatu pendekatan dalam pembelajaran maka dapat di lihat dari ciri-ciri pembelajarannya.

Adapun ciri-ciri pembelajaran yang menggunakan pendekatan konstruktivis menurut Suparno (dalam Indrawati 2009: 11) adalah sebagai berikut:

1) Belajar berarti membentuk makna; 2) konstruksi arti tentang sesuatu hal yang dipelajari terjadi dalam proses yang terus menerus; 3) belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, melainkan lebih dari itu, yaitu pengembangan pemikiran dengan membuat pengetahuan baru; 4) proses belajar sebenarnya terjadi pada waktu skema seseorang dalam keraguan yang merangsang pemikiran lebih lanjut; 5) hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman peserta didik dengan dunia fisik dan lingkungan; 6) hasil belajar seseorang ditunjang pada apa yang telah diketahui peserta didik (konsep, tujuan, motivasi) yang mempengaruhi interaksi dengan bahan yang dipelajari.

Selain ciri-ciri pembelajaran konstruktivis yang dikemukakan oleh Suparno, Kunandar (2009:307) juga menyatakan beberapa ciri-ciri pembelajaran konstruktivis antara lain:”1) guru bukan satu-satunya sumber belajar; 2) siswa dibawa masuk ke dalam pengalamannya; 3) guru membiarkan siswa berpikir mengenai beragam pertanyaan; 4) memancing siswa berdiskusi dengan teknik bertanya; 5) guru menggunakan istilah kognitif untuk merancang tugas; 6) siswa bekerja secara otonom; 7) guru memanipulasi bahan; 8) tidak memisahkan tahap mengetahui dari proses menemukan; 9) siswa mengkomunikasikan pemahaman mereka”.

d. Langkah-langkah Pembelajaran Konstruktivisme

Langkah-langkah penerapan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis menurut Nurhadi (2004: 39) adalah: “1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*), 2) pemerolehan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*), 3) pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), 4) menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh (*applying knowledge*), 5) Melakukan refleksi (*reflecting on knowledge*)”.

Uraian dari langkah-langkah konstruktivis menurut Nurhadi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*).

Guru perlu mengetahui pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa, karena akan menjadi dasar sentuhan untuk mempelajari informasi baru. Pengetahuan tersebut perlu dibangkitkan atau dibangun sebelum informasi yang baru diberikan guru.

2) Pemerolehan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*)

Pemerolehan pengetahuan baru dilakukan secara keseluruhan, tidak terpisah-pisah.

3) Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*)

Dalam memahami pengetahuan, siswa perlu menyelidiki dan menguji semua hal yang memungkinkan dari pengetahuan baru itu. Siswa harus membagi-bagi pengetahuannya dengan siswa lain agar semakin jelas dan benar dengan cara: a) konsep sementara, b) melakukan sharing

kepada orang lain agar mendapat tanggapan, c) konsep tersebut direvisi dan dikembangkan.

- 4) Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh (*applying knowledge*).

Siswa memerlukan waktu untuk memperluas dan memperhalus struktur pengetahuannya dengan cara menggunakannya secara otentik melalui *problem solving*.

- 5) Melakukan Refleksi (*reflecting on knowledge*)

Jika pengetahuan harus sepenuhnya dipahami dan diterapkan secara luas, maka pengetahuan itu harus didekontekstualkan dan hal ini memerlukan refleksi.

e. Kelebihan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran

Menurut Muchit (2008: 76) kelebihan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran dibandingkan pembelajaran tradisional adalah sebagai berikut: “1) penyajian kurikulum menggunakan pendekatan deduktif; 2) siswa bebas mengekspresikan idea tau gagasannya; 3) kegiatan pembelajaran lebih dikaitkan dengan realitas kehidupan; 4) peserta didik dipandang sebagai individu yang memiliki potensi mengembangkan pembelajaran; 5) penilaian dilakukan secara progresif; 6) siswa lebih banyak belajar dalam kelompok”.

Dari pendapat diatas terlihat bahwa pendekatan konstruktivisme sangat bagus digunakan dalam pembelajaran PKn karena dengan pendekatan konstruktivisme ini dapat menciptakan pembelajaran yang

aktif dan dapat memupuk kreatifitas dan kerja sama diantara siswa serta siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam pembelajaran.

f. Penerapan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran PKn

Pembelajaran PKn di kelas IV sekolah dasar dapat dilaksanakan dengan penerapan pendekatan konstruktivisme melalui metode kerja kelompok. Pembelajaran dimulai dengan penyampaian topic yang akan dibahas. Langkah pertama, siswa didorong mengemukakan pengetahuan awalnya tentang konsep yang akan dibahas. Bila perlu guru memancing dengan pertanyaan problematis tentang masalah-masalah yang sering dijumpai sehari-hari oleh siswa dan mengaitkannya dengan konsep yang akan dibahas. Selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan dan mengilustrasikan pemahamannya tentang konsep tersebut.

Langkah kedua dari pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme adalah siswa diberi kesempatan untuk menyelidiki dan menemukan konsep melalui pengumpulan, pengorganisasian, dan penginterpretasian data dalam suatu kegiatan yang dirancang oleh guru berupa Lembar Kerja Siswa (LKS). Pada tahap ini rasa keingintahuan siswa akan terpenuhi tentang masalah yang ada di lingkungannya.

Langkah ketiga siswa memikirkan penjelasan dan solusi yang didasarkan pada hasil observasi, ditambah dengan penguatan guru.

Selanjutnya siswa membangun pengetahuan baru tentang konsep yang sedang dipelajari.

Langkah keempat, guru berusaha menciptakan iklim pembelajaran yang memungkinkan siswa mengaplikasikan pemahaman konseptualnya, baik melalui pemunculan masalah-masalah yang berkaitan dengan isu-isu lingkungannya.

Akhir dari kegiatan ini siswa dapat menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya dalam kegiatan sehari-hari, dan dapat menemukan manfaat dari apa yang telah dipelajarinya bagi lingkungan sebagai refleksi dari kegiatan pada pendekatan konstruktivisme.

B.Kerangka teori

Penelitian ini bertujuan untuk mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Kerangka teori merupakan kerangka berfikir peneliti tentang pelaksanaan penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

Adapun kerangka berfikir penelitian ini diawali dengan adanya kondisi faktual yakni ditemuinya permasalahan pada siswa kelas IV SD yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran PKn yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan suatu tindakan yang berupa penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran PKn.

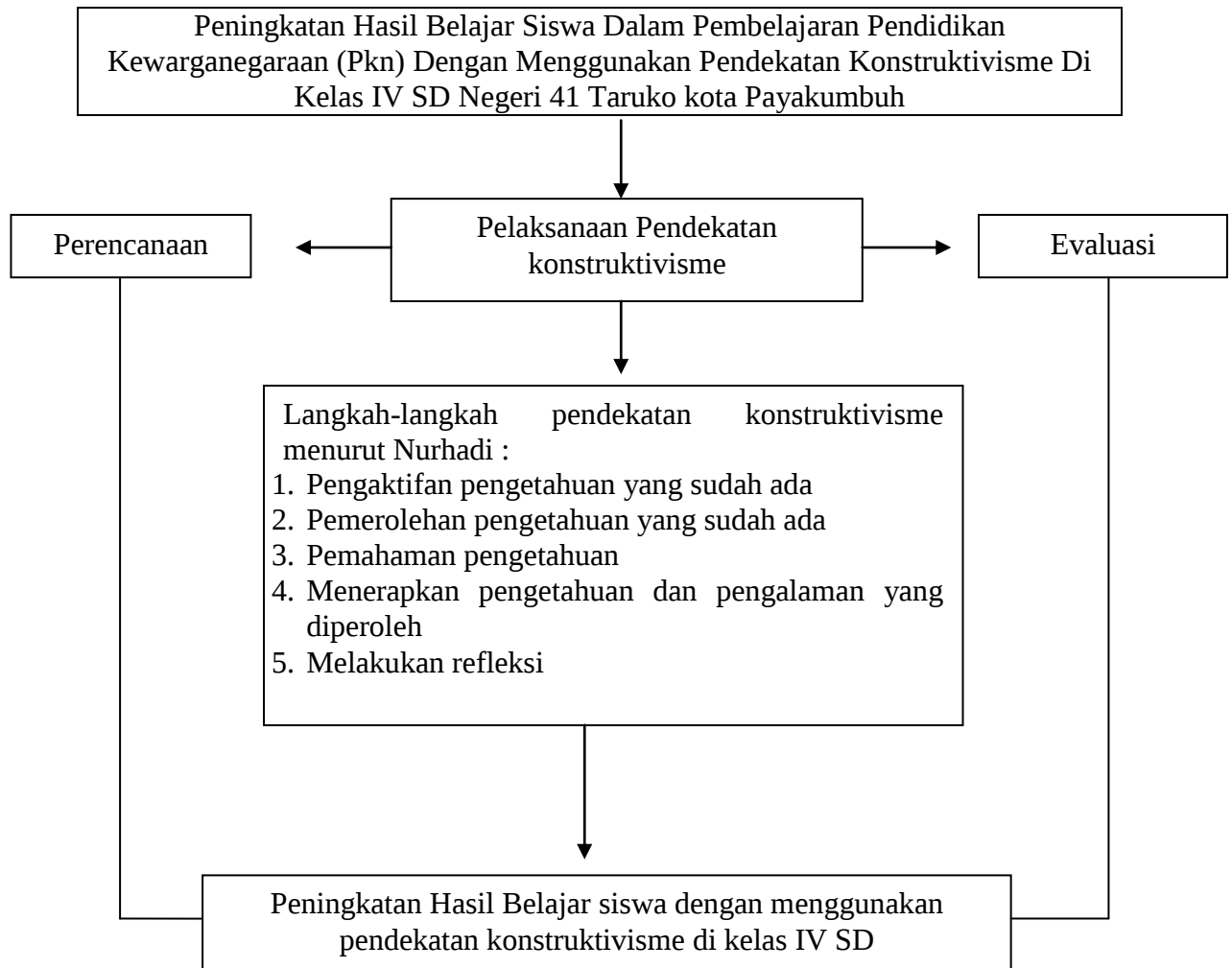
Pendekatan konstruktivisme merupakan suatu pendekatan yang menekankan pada proses keterlibatan siswa dan mendorong siswa untuk

menemukan pengetahuan baru dengan menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah ada. Siswa tampak lebih aktif dalam proses pembelajaran untuk menemukan sendiri ilmu tersebut, guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator.

Pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dapat dilaksanakan dengan beberapa langkah yakni:

1. Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada melalui pertanyaan tentang materi yang akan dibahas. Sifat pertanyaan untuk meninjau pengetahuan awal siswa terhadap materi.
2. Pemerolehan pengetahuan baru, pada kegiatan ini siswa diberi kesempatan untuk menguji pengetahuan awalnya melalui diskusi kelas, sehingga siswa dapat mentransformasikan pengetahuan awalnya terhadap suatu materi dengan pengetahuan baru yang ditemukannya dalam diskusi tersebut.
3. Pemahaman pengetahuan, pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok lain untuk mendapat tanggapan. Tanggapan yang diperoleh menambah pemahaman siswa terhadap pengetahuan baru yang diperolehnya.
4. Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, pada kegiatan ini siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.
5. Refleksi, pada kegiatan ini siswa dapat mengaplikasikan kesimpulan dan pemecahan masalah yang didapatnya. Siswa diharapkan mampu mengaplikasikan kesimpulan tersebut dalam situasi yang berbeda

Bagan 1: KERANGKA KONSEPTUAL



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari uraian yang telah peneliti paparkan diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Dalam membuat perencanaan pembelajaran PKn dengan penerapan pendekatan konstruktivisme peneliti mengikuti langkah-langkah pendekatan konstruktivisme dan menggunakan media untuk menciptakan aktivitas belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan penerapan pendekatan konstruktivisme sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang pada perencanaan yaitu kegiatan pembelajaran menurut langkah-langkah pendekatan konstruktivisme
3. Hasil pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SD Negeri 41 Taruko Kota Payakumbuh dapat meningkat. Terlihat Pada rata-rata hasil belajar siklus II lebih tinggi dari pada siklus I yaitu 72,36 meningkat menjadi 81,57 pada aspek kognitif. Sedangkan pada aspek afektif, nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 60,72 yang meningkat pada siklus II menjadi 69,08. Selain itu pada aspek psikomotor juga mengalami peningkatan, dari 72,80 menjadi 79,80 pada akhir siklus II. Jadi pembelajaran PKn dengan penerapan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran PKn kelas IV SD Negeri 41 Taruko Kota Payakumbuh maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya memotivasi guru untuk dapat menggunakan berbagai pendekatan dalam pembelajaran di sekolah, salah satunya adalah pendekatan konstruktivisme dan memantau proses pelaksanaannya secara kontiniu.
2. Guru hendaknya dapat menerapkan pendekatan konstruktivisme sebagai alternatif pembelajaran PKn, dan juga dapat menggunakannya pada mata pelajaran yang lain.
3. Guru dapat membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pendekatan konstruktivisme agar pembelajaran berlangsung efektif dan efisien.
4. Sekolah melengkapi sarana dan prasarananya dengan penyediaan media pembelajaran yang memadai karena hal tersebut dapat membantu proses pembelajaran dengan baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.